



## Kelayakan Bisnis Penggilingan Padi Minhajul Abidin Desa Telaga Bidadari, Hulu Sungai Selatan

Annisa Annisa <sup>1\*</sup>, Norbaiti Norbaiti <sup>2</sup>, Walinasifa Walinasifa <sup>3</sup>, Norkhadizah Makkiah <sup>4</sup>, Muhammad Firliadi Noor Salim <sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan, Indonesia

Email : [nisaasa43@gmail.com](mailto:nisaasa43@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [bayitity@gmail.com](mailto:bayitity@gmail.com) <sup>2</sup>, [walinasifa6620@gmail.com](mailto:walinasifa6620@gmail.com) <sup>3</sup>, [nkm13604@gmail.com](mailto:nkm13604@gmail.com) <sup>4</sup>, [m.firliadinoorsalim@gmail.com](mailto:m.firliadinoorsalim@gmail.com) <sup>5</sup>

**Abstract**, Agriculture serves as a primary sector of Indonesia's economy, where rice milling management plays a vital role in enhancing post-harvest productivity and supporting food security. This study aims to analyze the management of a rice milling factory in Hulu Sungai Selatan City by examining financial, environmental, human resource (HR), and market-marketing aspects. A qualitative method with a case study design was employed, involving in-depth interviews with the factory manager. The findings reveal efficient financial management based on Islamic principles, sustainable waste management practices, HR strategies focused on training and effective communication, and direct marketing strategies that successfully reach local consumers. In conclusion, effective rice milling management enhances operational performance and contributes to the local economy, despite facing challenges in market dynamics and resource limitations.

**Keyword**; Factories, Islamic finance, environmental sustainability, marketing, Human Resources

**Abstrak**, Pertanian menjadi sektor utama perekonomian Indonesia, di mana pengelolaan pabrik penggilingan padi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pascapanen dan mendukung ketahanan pangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan pabrik penggilingan padi di Kota Hulu Sungai Selatan dengan pendekatan aspek keuangan, lingkungan, sumber daya manusia (SDM), dan pasar-pemasaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pengelola pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara efisien dengan prinsip syariah, pengelolaan limbah mendukung keberlanjutan lingkungan, strategi SDM terfokus pada pelatihan dan komunikasi efektif, serta pemasaran langsung menjadi kunci keberhasilan menjangkau konsumen lokal. Kesimpulannya, pengelolaan pabrik penggilingan padi yang baik dapat meningkatkan kinerja operasional dan berkontribusi pada ekonomi lokal, meskipun masih menghadapi tantangan pasar dan sumber daya

**Kata kunci**; Pabrik, keuangan syariah, keberlanjutan lingkungan, pemasaran, Sumber Daya Manusia

### 1. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja (**Badan Pusat Statistik, 2023**). Mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini, terutama di daerah pedesaan yang menjadikan pertanian sebagai sumber utama pendapatan (**Ministry of Agriculture, 2022**).

Pabrik Penggilingan Padi merupakan salah satu komponen utama dalam rantai pasok pertanian, khususnya dalam pengolahan hasil pertanian yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil beras terbesar di dunia (**FAO, 2021**), sehingga padi memiliki nilai ekonomi dan sosial yang tinggi.

Pengelolaan rantai pasok padi menjadi penting untuk menjamin ketersediaan beras berkualitas bagi masyarakat, dan salah satu komponen penting dalam rantai pasok tersebut adalah pabrik penggilingan padi (**Haryanto, 2020**). Pabrik penggilingan padi memegang peranan penting dalam proses pascapanen, di mana padi diolah menjadi beras yang siap dikonsumsi.

Tanpa pengelolaan yang baik, hasil pertanian dapat mengalami penurunan kualitas, sehingga merugikan petani dan konsumen (**Susilo & Hartati, 2019**). Di Indonesia, sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi (**Asian Development Bank, 2021**), di mana padi sebagai salah satu komoditas utama memiliki peranan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap pabrik penggilingan padi sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil olahan (**Wahyuni, 2022**).

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Penggilingan Padi yang berlokasi di Jl. Bangga, Kelurahan Telaga Bidadari, Kecamatan Sungai Raya, Kota Hulu Sungai Selatan. Daerah ini dikenal sebagai salah satu sentra produksi padi di Hulu Sungai Selatan, sehingga keberadaan pabrik ini sangat strategis dalam mendukung para petani lokal. Pabrik ini dimiliki oleh Pondok Pesantren Minhajul Abidin, yang menunjukkan adanya sinergi antara pendidikan dan ekonomi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan Pabrik Penggilingan Padi di Kota Hulu Sungai Selatan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas operasional dan keberlanjutan pabrik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pabrik dapat beroperasi secara efisien sambil tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pengelolaan pabrik melalui analisis keuangan, lingkungan, sumber daya manusia (SDM), serta pemasaran. Aspek Keuangan, Mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan untuk memastikan kelangsungan operasional pabrik serta profitabilitasnya.

Hal ini mencakup perolehan modal untuk pabrik, analisis pendapatan, menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan, keuntungan setiap bulannya, biaya produksi, tantangan pembiayaan serta pembiayaan di pabrik penggilingan padi tersebut sudah berbasis syariah, aspek lingkungan, menilai dampak operasional pabrik terhadap lingkungan sekitar.

Dalam era keberlanjutan, penting untuk memahami bagaimana pabrik mengelola limbah dan emisi serta menerapkan praktik ramah lingkungan (Susilo & Hartati, 2019), aspek sumber daya manusia (SDM), menganalisis bagaimana manajemen SDM diterapkan di pabrik, termasuk pelatihan, kesejahteraan karyawan, dan pengembangan kompetensi. SDM yang berkualitas merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi (Wahyuni, 2022), serta aspek pemasaran, mengidentifikasi strategi pemasaran yang digunakan untuk memasarkan produk olahan padi serta memahami dinamika pasar yang mempengaruhi permintaan dan penawaran (Setyowati, 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Pabrik Penggilingan Padi adalah bagaimana memastikan kelangsungan operasional dan profitabilitas sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan aspek keuangan yang berkelanjutan, manajemen SDM yang baik, dan pemasaran yang efektif dapat meningkatkan kinerja pabrik secara keseluruhan.

Dengan mengkaji keempat aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pengelolaan Pabrik Penggilingan Padi di Kota Hulu Sungai Selatan. Temuan dari penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat bagi pemilik dan pengelola pabrik dalam meningkatkan operasional mereka tetapi juga dapat menjadi referensi bagi stakeholder lain dalam sektor pertanian dan industri pengolahan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja Pabrik Penggilingan Padi serta kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang semakin penting dalam dunia usaha saat ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis pengelolaan Pabrik Penggilingan Padi di Kota Hulu Sungai Selatan. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek operasional pabrik, termasuk aspek keuangan, lingkungan, sumber daya manusia (SDM), serta pemasaran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan praktik yang diterapkan oleh pengelola pabrik dalam konteks riil (Moleong, L. J, 2018).

Pabrik Penggilingan Padi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Jl. Bangga, Kelurahan Telaga Bidadari, Kecamatan Sungai Raya, RT.6/RW.2, Kota Hulu Sungai Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu pabrik penggilingan padi yang memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan masyarakat lokal serta kegiatan ekonomi di daerah tersebut (**Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023**).

Subjek penelitian adalah Bapak Muhammad Fathul Arifin, pengelola pabrik yang ditunjuk oleh Pondok Pesantren Minhajul Abidin. Bapak Muhammad Fathul Arifin memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola pabrik dan bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional. Ia diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kebijakan dan praktik pengelolaan yang diterapkan di pabrik (**Pondok Pesantren Minhajul Abidin, 2024**).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Bapak Muhammad Fathul Arifin. Wawancara dilakukan dalam format semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk membahas topik-topik penting sambil memberi ruang bagi responden untuk berbagi informasi tambahan. Wawancara berlangsung di lokasi pabrik untuk memberikan konteks yang lebih baik, Peneliti juga akan menggunakan alat perekam suara untuk memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dapat dicatat dengan akurat (**Sugiyono, 2022**).

### **3. PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **Hasil**

Berdasarkan analisis aspek keuangan, pemasaran, lingkungan, serta sumber daya manusia dalam studi kelayakan pabrik penggilingan padi di Kandangan, hasil yang diperoleh menunjukkan:

#### **a. Aspek Keuangan**

Pabrik ini memiliki sistem keuangan yang stabil dengan modal utama berasal dari sumber dana sendiri. Pendapatan bulanan berkisar antara 5-6 juta rupiah dengan strategi pengelolaan biaya yang efisien, termasuk stabilisasi harga gabah saat terjadi fluktuasi. Biaya operasional signifikan berasal dari peralatan mesin dan bahan bakar. Praktik keuangan yang diterapkan sudah sesuai dengan prinsip syariah, menandakan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

**b. Aspek Pemasaran**

Strategi pemasaran pabrik ini fokus pada masyarakat lokal, khususnya petani dan konsumen yang membutuhkan beras berkualitas. Dengan kapasitas produksi mencapai 60 ton per bulan, pabrik mampu memenuhi kebutuhan pasar secara konsisten. Kendati demikian, keberhasilan pasar sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga gabah. Strategi pemasaran langsung ke pasar terbukti efektif dalam menarik konsumen. Meskipun kualitas produk beras sebanding dengan pesaing, kepercayaan konsumen tetap terjaga. Tantangan seperti persaingan harga rendah dan keterbatasan sumber daya untuk ekspansi menjadi perhatian utama.

**c. Aspek Lingkungan**

Pabrik ini telah berhasil memanfaatkan limbah produksi, seperti sekam dan pupuk organik, sehingga tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga menghasilkan nilai ekonomi tambahan. Lokasi pabrik yang jauh dari pemukiman memastikan minimnya dampak terhadap lingkungan sekitar. Sistem pengelolaan limbah dilakukan secara mandiri tanpa kolaborasi dengan pihak pemerintah, menunjukkan kemandirian dalam operasional pabrik.

**d. Aspek Sumber Daya Alam (SDM)**

Pengelolaan SDM di pabrik ini mencakup proses rekrutmen berdasarkan kriteria keahlian dan integritas. Pelatihan karyawan dilakukan dengan pendekatan sederhana namun efektif untuk meningkatkan pemahaman dan tanggung jawab kerja. Penilaian kinerja dilakukan melalui indikator pencapaian target, kualitas hasil kerja, dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melalui saluran komunikasi rutin seperti rapat dan aplikasi digital.

Secara keseluruhan, pabrik penggilingan padi ini menunjukkan kelayakan usaha yang kuat dalam berbagai aspek. Dengan pengelolaan yang efisien, fokus pada kualitas, serta penerapan strategi berorientasi syariah, pabrik ini memiliki potensi untuk terus berkembang di masa depan. Namun, perhatian terhadap tantangan pasar dan pengelolaan sumber daya menjadi hal penting untuk memastikan keberlanjutan usaha

## **Pembahasan**

### **a. Aspek Keuangan**

Aspek keuangan pada studi kelayakan bisnis digunakan untuk menilai keuangan perusahaan yang meliputi, perolehan sumber dana, estimasi pendapatan dan jenis investasi beserta biaya yang dikeluarkan selama investasi serta proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Dari aspek keuangan tersebut dapat diberikan penilaian apakah sebuah usaha dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dijalankan dengan beberapa alat analisis (**Kasmir & Jakfar, 2004**).

Dalam pembahasan aspek keuangan pabrik beras di kandang Muhammad Fathul Arifin selaku pengelola mengungkapkan bahwa dalam operasional bisnis penggilingan padi, sumber dana utama mereka berasal dari modal sendiri, yang menjadi dasar utama untuk mendukung kelancaran usaha. Penentuan jumlah modal kerja dilakukan dengan mempertimbangkan banyaknya padi yang digiling setiap periode, sehingga kebutuhan modal dapat disesuaikan dengan volume produksi. Ia mengungkapkan biaya operasional yang paling signifikan meliputi penggunaan alat-alat mesin dan pembelian minyak untuk mendukung proses produksi. Kemudian dari segi keuntungan, penggilingan padi mereka mampu menghasilkan sekitar 5-6 juta rupiah setiap bulan, dengan pengelolaan biaya produksi dilakukan melalui strategi stabilisasi, seperti mencari pasokan gabah dari luar daerah ketika terjadi fluktuasi harga (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Muhammad Fathul Arifin juga mengatakan bahwa pada saat harga gabah mengalami kenaikan, solusi yang mereka terapkan adalah membeli beras langsung dari petani atau pemasok untuk mengurangi dampak biaya yang lebih tinggi. Meskipun demikian, tidak ada kendala signifikan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan bisnis ini, dan ia juga mengungkapkan bahwa sistem pembiayaan yang mereka gunakan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penggilingan padi telah menjalankan praktik keuangan yang efisien dan sesuai dengan nilai-nilai Islami (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

**b. Aspek Pemasaran**

Pemasaran memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi dan saling memengaruhi satu sama lainnya. Dengan kata lain, setiap ada kegiatan pasar selalu diikuti oleh pemasaran dan setiap kegiatan pemasaran dan setiap kegiatan pemasaran adalah untuk mencari atau menciptakan pasar (**Kasmir & Jakfar, 2004**). Pemasaran dapat pula diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu pemasaran berusaha menciptakan dan mempertukarkan produk baik barang maupun jasa kepada konsumen di pasar (**Kasmir & Jakfar, 2004**).

Dalam pembahasan aspek pemasaran pabrik beras di kandang, Muhammad Fathul Arifin selaku pengelola mengungkapkan bahwa pabrik penggilingan padi ini mendefinisikan pasarnya sebagai masyarakat lokal, khususnya petani dan konsumen yang membutuhkan produk beras yang berkualitas (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Satu-satunya persaingan yang besar di wilayah perkotaan Hulu Sungai Selatan adalah Pabrik Penggilingan Padi yang beralamat di Desa Sarang Halang milik pondok pesantren Minhajul Abidin yang di kelola dan di percayakan kepada Bapak Muhammad Fathul Arifin. Oleh karena itu, persaingan di pasar penggilingan padi sangat sedikit. Hal ini menjadikan lokasi pabrik cukup strategis (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Dari segi kapasitas produksi, pabrik ini mampu menggiling kurang lebih 2 ton beras per hari, sehingga meningkatkan total kapasitas menjadi 60 ton per bulan. Namun, keberhasilan atau kegagalan pasar ini sangat bergantung pada harga gabah. Ketika harga gabah rendah, pendapatan cenderung menurun, tetapi ketika harga gabah tinggi, pendapatan pabrik meningkat (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Sasaran utama pabrik ini adalah para petani dan masyarakat umum yang menghargai kualitas produk beras. Untuk mempromosikan produknya, pabrik tersebut menerapkan strategi langsung ke pasar yang terbukti efektif dalam menarik konsumen. Pabrik ini juga mempertimbangkan ketersediaan beras sebagai faktor utama dalam menjaga keseimbangan permintaan pasar (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Tantangan terbesar bagi pabrik adalah persaingan harga yang rendah. Oleh karena itu, pabrik perlu tetap kompetitif untuk menarik perhatian konsumen. Dalam menjaga kualitas, pabrik menerapkan standar tertentu untuk memastikan produk beras yang dihasilkan memenuhi ekspektasi konsumen. Selama ini respon konsumen terhadap kualitas produk sangat positif, menandakan tingginya kepuasan terhadap produk pabrik, ungkap Muhammad Fathul Arifin (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Muhammad Fathul Arifin mengatakan, produk beras yang dihasilkan di pabriknya tidak memiliki keunggulan yang lebih baik dibandingkan produk dari pabrik lain. Oleh karena itu, kualitas dan rasanya hampir sama dengan beras merek lain. Saat ini beras mereka dijual di toko beras dan pasar. Kedepannya, ia juga memiliki rencana untuk memperluas jangkauan penjualan. Namun karena keterbatasan sumber daya, rencana ini belum dapat terlaksana dengan baik. Pabrik ini dulunya mempunyai merek sendiri. Namun, merek tersebut akhirnya dihilangkan karena tidak banyak peminatnya, dan konsumen lebih memilih membeli beras yang tidak bermerk, karena harganya yang lebih terjangkau (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

### **c. Aspek lingkungan**

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditelaah sebelum investasi atau usaha dijalankan untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari usaha bisnis, baik dari dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan maka sebaiknya dilakukan terlebih dahulu studi tentang dampak lingkungan yang bakal timbul, baik dampak sekarang maupun mendatang. Studi ini kita kenal dengan nama analisis dampak lingkungan hidup (AMDAL) (**Suliyanto, 2008, hlm. 45**).

Suatu bisnis dapat menimbulkan berbagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar lokasi bisnis. Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi disekitar lokasi bisnis, timbulnya kerawanan sosial, timbulnya penyakit masyarakat, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah (**Suliyanto, 2008, hlm. 45**).

Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut (**Suliyanto, 2008, hlm. 45**).

Dalam pembahasan aspek pemasaran pabrik beras di kandang, Muhammad Fathul Arifin selaku pengelola mengungkapkan bahwa Penggilingan padi mengolah limbah produksi dengan cara menjualnya dan memanfaatkannya sebagai sekam dan pupuk organik. Jadi, hal ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan. Ia juga mengatakan bahwa pabrik tersebut tidak menghadapi tantangan besar dalam proses pengelolaan limbahnya. Sebaliknya, limbah yang dihasilkan memberikan keuntungan bagi pabrik dan menjadi sumber pendapatan tambahan (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Muhammad Fathul Arifin juga mengungkapkan bahwa proses produksi dipabrik ini tidak berdampak pada kualitas air atau lingkungan sekitar. Karena, lokasi pabrik jauh dari pemukiman warga sehingga kecil kemungkinan untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kawasan tersebut. Selain itu Muhammad Fathul Arifin menyampaikan bahwa pabrik nya tidak ada kerja sama dengan pihak pemerintah terkait dengan pengelolaan dan pembuangan limbah atau kegiatan lainnya. Tuter nya Pabrik tersebut di kelola sendiri terhadap pengelololaan dan pembuangan limbah yang di hasil kan oleh pabrik penggilingan padi (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

#### **d. Aspek Sumber Daya Manusia**

Perencanaan SDM sangat penting untuk memastikan keunggulan organisasi atau perusahaan. Dalam perusahaan berskala menengah hingga besar, sulit menilai keakuratan kualifikasi SDM hanya dari laba, terutama untuk karyawan baru (**Rivai, 2009, h. 85**).

Oleh karena itu, penilaian kinerja (*Job Performance Appraisal*) menjadi langkah penting dalam manajemen SDM. Penilaian ini memberikan umpan balik tentang apakah kualifikasi SDM yang digunakan saat seleksi sesuai dengan hasil kerja mereka (**Dessler, 2013, h. 42**).

Kesimpulannya, keberhasilan bisnis perusahaan sangat bergantung pada terpenuhinya kebutuhan SDM yang berkualitas dan kompetitif sesuai dengan rencana SDM yang telah ditetapkan.

Dalam pembahasan aspek pemasaran pabrik beras di kandang, Muhammad Fathul Arifin selaku pengelola mengungkapkan bahwa kriteria utama dalam proses rekrutmen karyawan adalah mencari orang yang mempunyai keahlian sesuai kebutuhan dan jujur. Dengan ini pabrik dapat memastikan individu yang direkrut tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga dapat dipercaya untuk menjalankan tugas yang telah diberikan (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Kemudian langkah selanjutnya adalah pengembangan karyawan dengan cara mengadakan pelatihan yang biasanya dimulai dari dasar dengan cara yang simpel tapi efektif. Muhammad Fathul Arifin mengungkapkan tujuan dari pelatihan ini agar karyawan paham dan dapat bertanggung jawab dengan tugas mereka dan bisa langsung menerapkannya dilapangan. Untuk memastikan program ini berhasil bisa dilihat dari kualitas kinerja yang konsisten, tanpa hambatan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, lanjutnya (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Muhammad Fathul Arifin mengungkapkan penilaian kinerja pada karyawan dapat dilihat dari pencapaian target kerja, kualitas hasil kerja, dan kemampuan beradaptasi dalam tim. Performa yang baik mencerminkan efektivitas manajemen SDM yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

Kemudian Muhammad Fathul Arifin menuturkan bahwasanya komunikasi merupakan hal yang tak kalah penting dalam keberhasilan pengelolaan, untuk menghindari miskomunikasi, ia memastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas melalui saluran komunikasi yang efektif, seperti rapat rutin, *whatsapp*, atau aplikasi lainnya. Dengan cara ini, ia berharap semua pihak dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama (**Arifin, M. F. (2024). Wawancara langsung, 13 November**).

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi kelayakan pabrik penggilingan padi di Kandangan menunjukkan bahwa usaha ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mendukung ekonomi lokal, khususnya masyarakat petani, melalui pengelolaan yang baik dari aspek keuangan, pemasaran, lingkungan, serta sumber daya manusia. Dari aspek keuangan, pabrik mampu menunjukkan stabilitas dengan sumber dana yang mandiri, pendapatan yang konsisten, dan penerapan prinsip syariah yang mencerminkan pengelolaan efisien. Meskipun demikian, ketergantungan terhadap fluktuasi harga gabah menjadi tantangan yang perlu diantisipasi dengan penguatan strategi stabilisasi biaya dan diversifikasi sumber bahan baku.

Pada aspek pemasaran, strategi langsung ke pasar efektif dalam mempertahankan pelanggan lokal, meskipun persaingan harga yang ketat dan keterbatasan sumber daya menjadi kendala dalam ekspansi usaha. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan inovasi dalam pemasaran, seperti pengembangan merek yang lebih kuat dan perluasan distribusi ke wilayah yang lebih luas. Selain itu, pengelolaan limbah yang baik pada aspek lingkungan telah memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Namun, kolaborasi dengan pihak eksternal, termasuk pemerintah atau mitra lingkungan, dapat memperluas potensi pemanfaatan limbah secara lebih maksimal.

Dari segi sumber daya manusia, sistem rekrutmen berbasis keahlian dan integritas, pelatihan yang efektif, serta komunikasi yang baik telah menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Ke depan, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan yang lebih terstruktur dan pengenalan teknologi digital untuk mendukung proses kerja menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing pabrik.

Berdasarkan hasil kajian, rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan strategi pemasaran melalui diversifikasi produk dan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pengembangan kerja sama dengan pemerintah atau mitra lain dalam pengelolaan limbah dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam potensi ekspansi pasar regional dan strategi inovatif dalam meningkatkan efisiensi produksi guna menghadapi persaingan di sektor penggilingan padi. Melalui langkah-langkah tersebut, pabrik ini dapat terus berkembang sebagai model usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

## **Pengakuan**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Fathul Arifin selaku Narasumber dari pengelola Pabrik Penggilingan Padi, atas ilmu, dan waktu yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Hasil dari Wawancara bersama Bapak Muhammad Fathul Arifin telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muhammad Firliadi Noor Salim, SS, MH selaku dosen pada mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis atas bimbingan, ilmu, dan waktu yang telah diberikan. Dukungan, arahan, serta masukan yang bermakna dari Bapak Muhammad Firliadi Noor Salim, SS, MH telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kami sangat menghargai dedikasi dari Bapak Muhammad Fathul Arifin selaku Narasumber dan Muhammad Firliadi Noor Salim, SS, MH selaku Dosen pada mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis karena sudah membantu kami mencapai hasil yang terbaik. Semoga segala kebaikan Bapak mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Dan juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan peneliti yang telah bekerja sama dalam proses penelitian ini. Komitmen, kerja keras, dan semangat yang ditunjukkan selama penelitian berlangsung menjadi faktor penting dalam tercapainya hasil yang memuaskan. Dukungan dan diskusi yang memberikan manfaat positif di antara kita telah memperkaya wawasan serta memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi. Semoga kerja sama ini menjadi langkah awal untuk kontribusi yang lebih besar di masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Muhammad Fathul. (2024) wawancara langsung. tanggal 13 November .
- Asian Development Bank. (2021). *Agriculture and rural development in Southeast Asia: Indonesia case study*. Manila: ADB.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan. (2023). Kandangan: BPS Hulu Sungai Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk domestik bruto Indonesia menurut lapangan usaha*. Jakarta: BPS.
- Dessler, Gary. (2013). *Human Resource Management*. Pearson Education

- FAO. (2021). *Rice market monitor. Food and Agriculture Organization of the United Nations.*
- Haryanto, B. (2020). *The role of rice milling industries in Indonesia's food security.* Journal of Agribusiness Studies, 12(3)
- Kasmir & Jakfar. (2004). *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta: Kencana
- Ministry of Agriculture. (2022). *Agricultural development report: Empowering rural communities through agriculture.* Jakarta: Ministry of Agriculture.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi, h. 6-7). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pondok Pesantren Minhajul Abidin. (2024). *Profil kegiatan dan usaha pondok pesantren* (h. 8). Hulu Sungai Selatan: Ponpes Minhajul Abidin
- Rivai, Veithzal. (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik.* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-6, h. 194-197). Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, (2008), *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis,* (Yogyakarta: Andi)
- Susilo, D., & Hartati, N. (2019). *Environmental impact of rice milling industry in Indonesia.* Sustainable Agriculture Review, 14
- Wahyuni, S. (2022). *Human resource management practices in agro-industries: A case study of rice mills in Indonesia.* Journal of Human Resource Development, 5(1)